

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJARBARU UTARA KOTA BANJARBARU

Lisa Imantari<sup>1</sup>, Siska Dhewi<sup>2</sup>, Chandra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM.18070430

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1108018701

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1117028902

Email: lisamentari20@gmail.com

## ABSTRAK

Data World Health Organization (WHO) tahun 2018 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang didunia menyanggah hipertensi. Prevalensi hipertensi di Indonesia yaitu 5,3% (laki-laki 6,0% dan perempuan 4,7%). Data profil Puskesmas Banjarbaru Utara tahun 2021 pada kejadian hipertensi yaitu sebesar 761 kasus. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi seperti jenis kelamin, pola makan, dan aktivitas fisik. Metode yang di gunakan pendekatan Cross Sectional dalam penelitian kuantitatif. Subjek yang diteliti yaitu warga di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Utara yang berusia dari 60 tahun ke atas dengan jumlah populasi 2145, dalam penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 95 dengan menggunakan rumus slovin dengan teknik accidental sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner wawancara. Analisa data menggunakan *Chi Square*. Hasil penelitian ini ada hubungan antara pola makan dengan kejadian hipertensi dengan angka *p. value* = 0,000, dan ada hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi dengan angka *p. value* 0,000, serta tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi dengan angka 0,163. Saran bagi masyarakat yang memiliki pola makan yang kurang baik sebaiknya lebih mengatur lagi bagaimana pola makan yang baik untuk dikonsumsi terutama bagi lansia, bagi masyarakat yang kurang beraktivitas fisik sebaiknya lebih banyak beraktifitas fisik dengan durasi yang lebih lama.

Kata kunci : Hipertensi, lansia, jenis kelamin, pola makan, aktivitas fisik

Kepustakaan : 30 (2010-2022)

## ABSTRACT

*Data from the World Health Organization (WHO) in 2018 shows that around 1.13 billion people in the world have hypertension. The prevalence of hypertension in Indonesia is 5.3% (6.0% for men and 4.7%). The profile data of the North Banjarbaru Health Center in 2021 on the incidence of hypertension is 761 cases. The purpose of this study was to determine the factors that influence the incidence of hypertension such as gender, diet, and physical activity. The method used is a Cross Sectional approach in quantitative research. The subjects studied were residents in the working area of the North Banjarbaru Health Center aged 60 years and over with a population of 2145, in this study obtained a sample of 95 using the Slovin formula with accidental sampling technique. Data collection techniques using interview questionnaires. Data analysis using Chi Square. The results of this study there is a relationship between diet and the incidence of hypertension with *p. value* = 0.000, and there is a relationship between physical activity and the incidence of hypertension with *p. value* 0.000, and there is no significant relationship between gender and the incidence of hypertension with a figure of 0.163. Suggestions for people who have a poor diet should better regulate how a good diet is to be consumed, especially for the elderly, for people who are less physically active, they should do more physical activity with a longer duration.*

*Keywords: Hypertension, elderly, gender, diet, physical activity*

*Literature : 30(2010-2022)*

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008. *Profil Kesehatan Republik Indonesia*.
- Depkes RI., (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- FKM UNISKA, 2021. Panduan Penulisan Skripsi Bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat. Dalam: s.l.:s.n.
- Hidayat Ridha dan Yoana Agnesia. 2021, *Faktor Resiko Hipertensi Pada Masyarakat di Desa Pulau Jambu UPTD Blud Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar*.
- Kholifah, Siti Nur, (2016). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta Selatan : Kemenkes RI
- Mahmasani Subhki, 2016. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Mawar Desa Sangubanyu Kabupaten Purworejo. Naskah Publikasi Fakultas Keperawatan Universitas Aisyiyah Yohyakarta
- Mahmudah Solehatul, Taufik Maryusman, Firlia Ayu Arini dan Ibnu Malkan. 2015, *Hubungan Gaya Hidup dan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Kelurahan Sawangan Baru*. <http://journals.ums.ac.id/index.php/biomedika/article/download/2915/1837>
- Meryana, dkk. 2012. *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktarini Titin, 2016. *Jakarta Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Dan Pekerjaan Dengan Penyakit Hipertensi Di Instalasi Gawat Darurat*, Stikes Aisyiyah : Palembang
- Oktaviani dkk, 2013. *Hubungan Kebiasaan Konsumsi Fastfood, Aktivitas Fisik, Pola Konsumsi, Karakteristik Remaja dan Orang Tua dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) (Studi Kasus Pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang Tahun 2012)*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/1152>
- Prasetyaningrum, Yunita Indah. (2014). *Hipertensi Bukan Untuk Ditakuti*. Jakarta : Fmedia
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014, *Infodation Hipertensi* <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/...hipertensi.pdf>
- Puskesmas Banjarbaru Utara, 2022. Laporan Bulanan Puskesmas Banjarbaru Utara. Banjarbaru.
- Rihiantoro, T., & Widodo, M. 2017. Hubungan pola makan dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di kabupaten tulang bawang. *Keperawatan*, XIII(2), 159–167
- Riskesdas, 2013. *Riset Kesehatan Dasar*, Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%20>
- Riskesdas, 2018. *Riset Kesehatan Dasar*, Jakarta : Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan R [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf)
- Siti Khadijah, 2017. *Korelasi Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Penyakit Hipertensi Di Emergency Center Unit Rumah Sakit Islam*, Palembang
- Suhadak, 2010. *Pengaruh Pemberian Teh Rosella terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi pada Lansia di Desa Windu Kecamatan Larangbinangun Kabupaten Lamongan*. Lamongan : BPPM Stikes Muhammadiyah Lamongan.
- Susilo, 2011. *Cara Jitu Mengatasi Hipertensi*. Yogyakarta : CV. Andi
- Sutanto, 2010. *Cekal (Cegah dan Tangkal) Penyakit Modern Hipertensi, Stroke, Jantung, Kolesterol, dan Diabetes*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Triyanto E, 2014. *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- WHO, 2010. *Infant mortality*. World Health Organization.

WHO, 2012. *Guideline: Sodium intake for adults and children. The WHO Document Production Services, Geneva, Switzerland.*

WHO, *A global brief on Hypertension: silent killer, global public health crises (World Health Day 2013).* Geneva: WHO.

2013. <https://www.who.int/publications/i/item/a-global-brief-on-hypertension-silent-killer-global-public-health-crisis-world-health-day-2013>

Wirakusumah.2007, *Jus Buah dan Sayuran.* Jakarta : Swadaya